

## Hubungan Motivasi Menjadi Bidan Terhadap Prestasi Belajar Asuhan Kebidanan Kehamilan Pada Mahasiswa DIII Kebidanan

\* Ernawati<sup>1\*</sup>, Dian Purnamasari<sup>2</sup>

(Program Studi Sarjana Kebidanan, Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Makassar, Indonesia)<sup>1, 2</sup>

(email: ernamano24@gmail.com/085146130886)

### Info Artikel

Sejarah artikel  
Diterima : 10.07.2022  
Disetujui : 25.07.2022  
Dipublikasi : 28.07.2022

**Keywords:** *Motivation; midwife care; learning achievement*

### Abstrak

Global Pendidikan harus akomodatif serta adaptif dan responsif terhadap perkembangan globalisasi yang terus terjadi supaya mutu pendidikan menerima kualitas yang baik, oleh karena itu kemampuan untuk belajar ialah hal yang paling penting dalam pendidikan kebidanan. Hal yang berperan krusial pada peningkatan prestasi belajar mahasiswa yaitu motivasi yang artinya motif yang bisa diartikan sebagai daya upaya yg mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Penelitian ini bertujuan buat mengalisis hubungan motivasi menjadi bidan terhadap peningkatan prestasi belajar asuhan kebidanan kehamilan. Dengan metode penelitian yang dipergunakan merupakan quasi experimental design memakai rancangan non randomized control class pretest posttest design. Sampel pada penelitian ini merupakan sebagian berasal dari mahasiswa tingkat I yang aktif pada Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Makassar bidang Studi D III Kebidanan yang dibagi menjadi 2 kelas kontrol sebesar 40 sampel dan kelas intervensi sebanyak 40 sampel, tetapi yang berhasil dianalisis sebesar 77 mahasiswa. Penelitian ini dimulai dari Bulan maret hingga dengan juni 2021. Setelah dilakukan olah data dengan menggunakan Uji Chi Square dan Uji T dengan SPSS 23 di dapatkan terdapat motivasi menjadi bidan terhadap peningkatan prestasi belajar asuhan kebidanan kehamilan serta ada perbedaan motivasi menjadi bidan sebelum serta sehabis perlakuan di ke 2 kelas. Dapat disimpulkan bahwa motivasi menjadi bidan secara umum lebih baik di peningkatan prestasi belajar asuhan kebidanan kehamilan.

**Kata Kunci :** Motivasi ; Asuhan Kebidanan; Prestasi Belajar

*The Relationship Of Motivation To Become A Midwife To Learning Achievements In Midwife Care Of Pregnancy In DIII Midwifery Students*

### Abstark

The ability to learn is a crucial component of midwifery education since global education must be accommodating, adaptive, and responsive to the ongoing advances of globalization to maintain high standards of education. Motivation, which is defined as an effort that inspires someone to do something, is essential for enhancing student learning achievement. The motivation to become a midwife and growing learning achievement in pregnancy midwifery care are analyzed in this study. A non-randomized control class pretest-posttest design was utilized in the research approach, which was a quasi-experimental design. Level I students that participated in the D III Midwifery study at the Pelamonia Makassar Institute of Health Sciences comprised the sample for this study. The sample was split into two control classes and an intervention class, each with 40 samples. However, 77 students were successfully assessed. The study began in March and ran through June 2021. There was motivation to become a midwife towards increasing learning achievement in midwifery care for pregnancy, and differences in motivation to become a midwife before and after treatment at two classes, according to data analysis using the Chi-Square Test and T-Test with SPSS 23. As a result, it may be said that becoming a midwife is more motivating in general, leading to higher learning achievement in midwifery care for pregnancy.

## Pendahuluan

Salah satu tenaga kesehatan yang terlibat langsung terhadap pelayanan kesehatan ibu dan anak adalah bidan yang mana Bidan mempunyai peran dan fungsi yang sangat penting dalam memberikan bimbingan, asuhan dan penyuluhan kepada ibu hamil, persalinan dengan penuh tanggung jawabnya sendiri dan memberikan asuhan kepada bayi baru lahir. Asuhan ini termasuk tindakan pencegahan, deteksi kondisi abnormal pada ibu dan anak, dan melaksanakan tindakan kegawatdaruratan medik sehingga dalam menjalankan tugas kelak menjadi bidan, mahasiswa kebidanan perlu motivasi sebelum dan selama menjalankan prosesnya sebagai mahasiswa kebidanan. Motivasi menjadi bidan sangat berpengaruh terhadap proses belajar mahasiswa agar nantinya mahasiswa akan lebih muda mencapai kompetensi dalam bidan kebidanan (Susanti 2020).

Belajar merupakan kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Hal tersebut berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik, baik ketika ia berada di lingkungan pendidikan seperti kampus maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri (Rona and Marsyita 2022). Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan mahasiswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara menyeluruh, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Dengan belajar seseorang akan menghasilkan ide-ide baru yang sejalan dengan apa yang diperoleh selama belajar termasuk prestasi dalam belajar (Moh. Zaiful Rosid, Mustajab 2019).

Global Pendidikan harus akomodatif serta adaptif dan responsif terhadap perkembangan globalisasi yang terus terjadi supaya mutu pendidikan menerima kualitas yang baik (Sulistiyawati 2019). Buat menerima seluruh itu wajib pada dukung memakai kemauan yang kuat yang dimiliki oleh mahasiswa buat mendapatkan yang akan terjadi belajar yang baik. Oleh karena itu kemampuan buat belajar ialah hal yang paling penting dalam pendidikan kebidanan yang menyampaikan peluang pada mahasiswa buat lebih berprestasi pada pembelajaran yang dapat dicapai (Astuti 2022). Faktor lain yang berperan krusial pada peningkatan prestasi belajar mahasiswa artinya motivasi yang artinya motif yang bisa diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi merupakan seluruh proses gerakan, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul pada diri individu, situasi yang ditimbulkan dan tujuan atau akhir dari gerakan atau perbuatan (Djunaid and Hilamuhu 2021).

Minat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya (Sardiman 2017). Tumbuhnya minat pada seseorang senantiasa dilandasi kesadaran akan diri berkenaan dengan hakikat dan keberadaan kehidupannya masing-masing. Minat memiliki peranan yang penting ketika seorang peserta didik melanjutkan jenjang pendidikannya ke tingkat lebih tinggi, termasuk melanjutkan pendidikannya ke DIII Kebidanan. Setiap peserta didik memiliki motivasi yang berbeda-beda dalam melanjutkan jenjang pendidikannya ke DIII Kebidanan. Salah satu minat adalah untuk menjadi seorang bidan. Intensitas minat menjadi bidan yang berbeda-beda antara mahasiswa satu dengan yang lainnya berpengaruh terhadap usaha belajar mahasiswa dalam mempelajari materi setiap mata kuliah, terutama mata kuliah yang berhubungan langsung dengan tugas bidan, seperti mata kuliah Asuhan Kebidanan Ibu Hamil (Sukmadinata 2018).

Asuhan Kebidanan Kehamilan merupakan salah satu mata kuliah yang dipelajari mahasiswa kebidanan semester II. Mata kuliah ini sangat diperlukan untuk mendapatkan pengetahuan yang cukup sebagai bekal seorang bidan dalam menghadapi pasien di lahan praktek dan di masyarakat setelah lulus nanti. Asuhan Kebidanan kehamilan ini sangat penting bagi mahasiswa kebidanan karena merupakan dasar ilmu yang harus dikuasai oleh mahasiswa untuk memberikan asuhan pada ibu hamil. Maka diharapkan pada generasi penerus seperti mahasiswa kebidanan dapat meningkatkan prestasi belajar asuhan kebidanan kehamilan agar dapat mengurangi masalah dalam kehamilan pada pasien, jika mahasiswa tidak menguasai matakuliah ini ditakutkan ketika mereka memasuki lapangan kerja mereka tidak dapat memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil secara kompeten (Pamilih Eko Karyuni 2017).

Pencapaian kemampuan Bidan sinkron memakai Kepmenkes No.900/2002 tidaklah simpel, karena kewenangan yang diberikan sang departemen kesehatan ini mengandung tuntutan akan kemampuan Bidan menjadi energi profesional dan mandiri. Pencapaian kemampuan tersebut bisa diawali asal institusi pendidikan yang berpedoman di kompetensi inti Bidan serta melalui institusi pelayanan menggunakan menaikkan kemampuan Bidan sinkron memakai kebutuhan ((Kusmiati, Arief, and Muhyani 2013; Sulistiyawati 2019). Literatur review mengatakan bahwa, terdapat korelasi antara Motivasi menjadi bidan menggunakan prestasi belajar yang mana p-value 0,003. menggunakan adanya motivasi mahasiswa akan tekun dalam belajar sehingga mampu menaikkan prestasi belajar mahasiswa tersebut (Makkasau and Setiawati 2018).

## Metode

Metode penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini adalah quasi experimental design menggunakan rancangan non randomized control group pretest posttest design yang mana peneliti akan membandingkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol serta peneliti menganalisis akibat hegemoni berupa motivasi menjadi bidan di Mahasiswa DIII Kebidanan dari kelas intervensi dengan kelas control selesainya diberikan pretest dan posttest pada kedua kelompok (Arikunto 2018; Notoatmodjo 2018). Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret hingga menggunakan Juni 2021. Sampel pada penelitian ini artinya sebagian berasal mahasiswa tingkat I program Studi D III Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Makassar. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposif sampling. Jumlah sampel buat kelas intervensi 40 serta buat gerombolan demonstrasi 40 jadi jumlah subjek secara keseluruhan artinya sebesar 80 subjek. Namun yg berhasil dianalisis merupakan 77 sampel sebab terjadi drop out di kelas demonstrasi. Kriteria inklusi buat penelitian ini adalah mahasiswa tingkat I yg belum pernah menerima tentang asuhan kebidanan kehamilan serta masih aktif dan terdaftar di Prodi DIII Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Makassar. Kriteria eksklusi merupakan mahasiswa yang mengundurkan diri sebagai subjek penelitian, mahasiswa yang tidak mengikuti pembelajaran dan mahasiswa yg tidak hadir pada ketika pre test serta post test. Variabel independen di penelitian ini, yaitu motivasi sebagai bidan, sedangkan variabel dependen, yaitu prestasi belajar asuhan kebidanan kehamilan. Variabel antara di penelitian ini, yaitu indeks prestasi, dan kedisiplinan. Analisis data yang digunakan ialah analisis bivariat. Pada skala pengukuran berupa kategorik (ordinal, nominal), dengan memakai Uji chi square dan Uji T buat disparitas kelas intervensi dan kontrol terhadap prestasi belajar asuhan kebidanan kehamilan dengan nilai  $p < 0.005$ .

## Hasil Penelitian

**Tabel 1. Sebaran Variabel Penelitian Berdasarkan Kelompok Intervensi**

Variabel	Motivasi				Total		p-value*
	intervensi		Demonstrasi				
	n	%	n	%	n	%	
Prestasi belajar ASKEB kehamilan X1							
<i>Kurang</i>	13	81.3	3	18.8	16	100.0	0.019
<i>Cukup</i>	27	44.3	34	55.7	61	100.0	
<i>Baik</i>	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
Prestasi belajar ASKEB kehamilan X2							
<i>Kurang</i>	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0.001
<i>Cukup</i>	4	14.8	23	85.2	27	100.0	
<i>Baik</i>	36	72.0	14	28.0	50	100.0	
Indeks Prestasi Kumulatif							
<i>Rendah</i>	2	100.0	0	0.0	2	100.0	0.509
<i>Tinggi</i>	38	50.7	37	49.3	75	100.0	
Kedisiplinan							
<i>Ya</i>	31	55.4	25	44.6	56	100.0	0.470
<i>Tidak</i>	9	42.9	12	57.1	21	100.0	

\*continuity correction,  $p < 0.05$

Berdasarkan Tabel 1, setelah melewati proses pembelajaran selama kurang lebih 3 kali pertemuan terjadi perubahan yang menyeluruh pada kelas intervensi. Sebelum intervensi (X1) prestasi belajar ASKEB kehamilan mahasiswa masih ditemukan sebanyak 16 orang yang kurang. Setelah intervensi (X2), kriteria kurang tidak lagi ditemukan di kedua kelompok pembelajaran. Tetapi, pada kelas intervensi hampir seluruh subjek penelitian meningkat menjadi kriteria baik. Sebagian besar subjek penelitian memiliki indeks prestasi kumulatif (IPK) dan kedisiplinan yang positif.

**Tabel 2 Analisis Perbedaan Nilai prestasi belajar ASKEB kehamilan**

Motivasi	Rerata	Standar Deviasi	95% Confidence Interval		p-value*
Nilai Pre Test	62.323	6.82			
Nilai Post Test	80.109	8.57			
Nilai Pre – Post Test	-17.785	11.13	-20.312	-15.259	0.001

\*Pair t-test,  $p < 0.05$

Berdasarkan tabel 2 test-pair analisis, antara nilai pre-test dan post-test pada kedua kelompok intervensi terdapat perbedaan bermakna, dengan selisih nilai rerata kedua kelompok -17.785 dan selisih perbedaan tersebut adalah -20.312 sampai -15.259. Berdasarkan nilai probabilitas,  $p < 0.001$  menunjukkan terdapat perbedaan bermakna antara prestasi belajar ASKEB kehamilan sebelum dan setelah intervensi, namun secara kolektif terdapat perubahan yang kuat kearah yang lebih baik pada prestasi belajar ASKEB kehamilan mahasiswa yang diberikan perlakuan (kelas intervensi) berupa motivasi dibandingkan dengan yang tidak diberikan perlakuan (kelas kontrol)..

## Pembahasan

Pada penelitian ini perlakuan yang pada berikan pada mahasiswa dalam peningkatan prestasi belajar ASKEB kehamilan artinya pembelajaran motivasi menjadi bidan. pada Tabel I dijelaskan bahwa pembelajaran motivasi menjadi bidan berpengaruh pada menaikkan prestasi belajar ASKEB kehamilan pada mahasiswa DIII kebidanan. Asuhan kebidanan.

Hasil penelitian ini mempertegas temuan (Suparyanto dan Rosad 2020).terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar pada mahasiswa D.III Kebidanan semester III STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dengan nilai korelasi 0,500 dan P value  $(0,00) < \alpha (0,05)$  sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik maka dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa yang baik. Begitu juga sebaliknya jika mahasiswa memiliki motivasi belajar yang rendah maka tidak dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa dengan baik. (Setyaningsih 2013) mengemukakan bahwa hasil nilai korelasi hasil  $\rho : 0,666$ , dengan tingkat signifikansi 0,000 berarti terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa. Hal ini diperkuat dengan nilai koefisien regresi untuk variabel motivasi belajar ( $X_2$ ) yang bertanda positif, yaitu sebesar 0,031, berarti semakin meningkatnya motivasi belajar maka prestasi belajar mahasiswa akan semakin baik atau meningkat.

Kemampuan akademik yang dimiliki seseorang mahasiswa berbanding lurus menggunakan prestasi akademik yg mana prestasi belajar sangatlah krusial bagi seorang buat mencapai suatu tujuan(Sulistiyawati 2019). dengan adanya motivasi belajar yang baik serta intensitas penggunaan sumber belajar yang sesuai, diharapkan dapat mempertinggi prestasi belajar pada masing – masing individu pada meraih prestasi belajar yg baik sebab motivasi adalah faktor yang penting dimana hal tersebut ialah keadaan yang mendorong mahasiswa buat belajar, sehingga bisa berpengaruh terhadap capaian yang akan terjadi belajar(Susanti 2020). dengan pernyataan tersebut peneliti berasumsi bahwa terdapat korelasi antara motivasi menggunakan prestasi belajar mahasiswa.

Motivasi adalah salah satu aspek yg menentukan keberhasilan mahasiswa, baik selama menempuh pendidikan juga sehabis lulus menjalankan profesinya menjadi bidan yang profesional serta tumbuh sesuai menggunakan profil bidan yang dibutuhkan(Mayestika and Hasmira 2021). Motivasi adalah salah satu faktor yg mempunyai peranan yang sangat krusial dalam menaikkan prestasi belajar sebab motivasi adalah rasa yang terdapat pada diri setiap mahasiswa, sebagai akibatnya pada mencapai keberhasilan menjadi Bidan dibutuhkan motivasi pada diri setiap mahasiswa(Makkasau and Setiawati 2018)

Motivasi bisa digolongkan sebagai tiga strata yaitu motivasi taraf tinggi, motivasi sedang, motivasi tingkat rendah. Mahasiswa yang memiliki motivasi tingkat tinggi atau sedang, mahasiswa akan rajin belajar, tampak gigih, tidak mudah menyerah, serta rajin buat menaikkan prestasi dan memecahkan masalahnya, sebaliknya, mahasiswa yang memiliki motivasi taraf rendah mahasiswa tak akan melakukan aktivitas belajar(Djunaid and Hilamuhu 2021)Analisis peneliti pada penelitian ini memberikan bahwa motivasi menjadi bidan dapat menumbuhkan asa serta harapan berhasil dalam hal ini lulus sebagai seorang bidan, adanya dorongan dan kebutuhan pada belajar yaitu motivasi buat meraih prestasi yang tinggi, adanya asa dan masa depan yaitu menjadi seseorang bidan yang sukses, adanya penghargaan pada belajar yaitu menerima ranking Hal ini berarti bahwa Arah korelasi positif sebagai akibatnya meningkat motivasi sebagai bidan maka semakin baik prestasi belajar mahasiswa

Prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar siswa dalam suatu periode tertentu yang dibukukan dalam bentuk laporan. Hasil belajar itu berupa pengetahuan, keterampilan, pemahaman, nilai yang akan membawa siswa menuju arah yang lebih maju dibandingkan sebelumnya. Hasil belajar bisa ditulis dengan bentuk simbol, huruf, angka maupun keterangan yang mencerminkan hasil yang sudah dicapai setiap siswa. Prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar siswa dalam suatu periode tertentu yang dibukukan dalam bentuk laporan. Hasil belajar itu berupa pengetahuan, keterampilan, pemahaman, nilai yang akan membawa siswa menuju arah yang lebih maju dibandingkan sebelumnya. Hasil belajar bisa ditulis dengan bentuk simbol, huruf, angka maupun keterangan yang mencerminkan hasil yang sudah dicapai setiap siswa(Sulistiyawati 2019).

Menurut pendapat peneliti motivasi menjadi bidan adalah hal yang paling penting yang harus ditumbuhkan sejak dini pada mahasiswi kebidanan, sebab dengan adanya motivasi dari diri sendiri mahasiswa dapat mendongkrak segala aspek dalam mencapai cita-citanya, termasuk dalam hal meningkatkan prestasi belajar dimasa perkuliahan. Peneliti berharap untuk seluruh mahasiswi kebidanan agar motivasi menjadi bidan ini lahir dari diri masing- masing tanpa adanya unsur paksaan dari pihak mana pun.

## Kesimpulan

Selisih rerata nilai prestasi belajar ASKEB kehamilan pada kelas yang pada berikan perlakuan sebelum serta setelah hegemoni semakin tinggi dua,7 kali lebih tinggi dibanding menggunakan kelas tanpa perlakuan, yang membagikan bahwa motivasi menjadi bidan lebih baik pada peningkatan prestasi belajar ASKEB kehamilan.

## Saran

1. Bagi Profesi Kebidanan  
Tenaga pendidik Program Studi D III Kebidanan diharapkan mampu menumbuhkan motivasi dan semangat mahasiswa untuk belajar dengan cara menjelaskan manfaat dari suatu mata kuliah serta memberikan tugas-tugas.
2. Bagi responden  
Diharapkan mahasiswa mampu untuk Motivasi sebagai bidan lebih efektif dalam peningkatan prestasi belajar mahasiswa, sebagai akibatnya mahasiswa lebih giat pada mengikuti pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya  
Dalam melakukan penelitian lanjutan, dapat dilakukan dengan sampel yang lebih besar, jenis dan rancangan penelitian yang berbeda serta penggunaan kelompok kontrol. Selain itu juga dapat membandingkan minat dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa kebidana.

## Ucapan Terimakasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah membantu dalam proses penelitian. Terima kasih ini terutama untuk mahasiswa yang telah berpartisipasi sebagai koresponden penelitian ini sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

## Referensi

- Arikunto. 2018. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: EGC.
- Astuti, Diah porbo. 2022. "Hubungan Motivasi Memilih Studi Kebidanan Dengan Prestasi Belajar Di Program Studi Kebidanan Universitas Airlangga." *Ilmiah Indonesia* 7 (8.5.2017): 2003–5.
- Djunaid, Ulfiana, and Fendrawaty Hilamuhu. 2021. "Hubungan Motivasi Menjadi Bidan Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Pada Mahasiswa Semester Viii D- Iv Kebidanan Universitas Muhammadiyah" 10 (2): 16–25. <https://doi.org/10.31314/mjk.10.2.16-25.2021>.
- Kusmiati, Meti, Zainal Abidin Arief, and Muhyani. 2013. "Hubungan Antara Kesehatan Mental Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Di Akademi Kebidanan Prima Husada Bogor." *Jurnal Bidan Komunitas* 6 (2): 353–61.
- Makkasau, Suhandra, and Yuli Setiawati. 2018. "Hubungan Pengetahuan , Sikap Dan Motivasi Bidan Dalam Penerapan Standar Asuhan Persalihan Normal ( Apn ) Related Knowledge , Attitude and Motivation Midwife Care Standards in Implementation of Normal Maternity" 01: 148–54.
- Mayestika, Pebyola, and Mira Hasti Hasmira. 2021. "Hubungan Minat Dan Motivasi Menjadi Bidan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa D-III Kebidanan Semester Ii Dan Iv Universitas Batam Tahun 2017." *Jurnal Perspektif* 4 (4): 519. <https://doi.org/10.24036/perspektif.v4i4.466>.
- Moh. Zaiful Rosid, Mustajab, Aminol Rosid Abdullah. 2019. *Prestasi Belajar*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Pamilih Eko Karyuni, Eny Meiliya. 2017. *Buku Saku Manajemen Masalah Bayi Baru Lahir Panduan Untuk Dokter, Perawat Dan Bidan*. Jakarta: EGC. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.
- Rona, Ida, and Ummi Marsyita. 2022. "Hubungan Motivasi Menjadi Bidan Dengan Prestasi Belajar Asuhan

Kebidanan Kehamilan Pada Mahasiswi Semester Ii Program Studi Diploma Iii Kebidanan STIKes Medika Nurul Islam” X (2): 84–92.

Sardiman. 2017. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafinda.

Setiyaningsih, Atik. 2013. “Hubungan Antara Minat Masuk Jurusan Diii Kebidanan Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa” 4 (1): 1–13.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2018. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sulistiyawati, Henny. 2019. “Hubungan Antara Motivasi Menjadi Bidan Dengan Prestasi Belajar Asuhan Kebidanan Ibu Hamil Pada Mahasiswa Semester II Prodi DIII Kebidanan.” *Jurnal Insan Cendekia*. <http://digilib.stikesicme-jbg.ac.id/ojs/index.php/jic/article/view/163>.

Suparyanto dan Rosad. 2020. “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Masa Nifas (Askeb Iii) Mahasiswa D.III Kebidanan Stikes ‘Aisyiyah Yogyakarta.” *Suparyanto Dan Rosad (2015 5 (3): 248–53*.

Susanti, Komaria. 2020. “Hubungan Sikap Mahasiswa Dengan Profesi Bidan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Diii Kebidanan Semester II Universitas Respati Yogyakarta.” *Al-Insyirah Midwifery 9: 29–35*.